

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Suatu studi dalam bentuk penelitian pada dasarnya adalah serangkaian pengamatan dilakukan selama jangka waktu tertentu pada suatu kondisi atau fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian adalah merumuskan desain penelitian agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Karena studi ini untuk mengetahui hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih maka penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan atau asosiatif dan menurut sifat hubungannya penelitian menggunakan hubungan sebab-akibat (kausal). Sugiyono (2019) berargumen desain kausal adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2019).

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam studi ini. Sugiyono (2019) mengungkapkan studi kuantitatif sebagai suatu studi berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara acak, instrument seperti kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpulan data, penggunaan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu jenis data yang dapat

diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer seperti wawancara, survei, tes, dan lain-lain. Apabila diperlukan, data primer tersebut diperoleh peneliti pada saat pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden..
2. Data sekunder merupakan data pelengkap informasi dari data primer. Informasi tersebut dapat berupa sumber tertulis selain perkataan dan perbuatan, dapat berupa jurnal, dokumen dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber informasi sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal industri atau dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan subjek penelitian ini..

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi ialah jumlah semua orang yang akan dijadikan obyek penelitian dalam suatu wilayah tertentu. Sugiyono (2019) berargumen bahwa Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, yang dipelajari dan atas dasar itulah ditarik kesimpulan... Populasi dalam studi ini adalah seluruh karyawan departemen yang ada di PT. Terminal Petikemas Surabaya yang berjumlah 392 orang

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Departemen	Total
1.	Fasilitas Terminal	8
2.	K3. Lingkungan dan Keamanan	18
3.	Keuangan	12
4.	Komersial dan Pengembangan Bisnis	8
5.	Operasi Terminal	221
6.	Pengadaan	4
7.	Peralatan Terminal	13

8.	Perencanaan dan Persediaan	15
9.	Perencanaan Operasi dan Proses Bisnis	51
10.	Satuan Pengawas Intern	5
11.	Sekretaris Perusahaan	13
12.	Sumber Daya Manusia dan Umum	15
13.	Teknologi Informasi	9
Total		392

Sumber: PT.TPS 2024

Sementara itu, sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai subyek penelitian yang memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi semua populasi. Sementara itu pengambilan sampel yang digunakan merupakan *random sampling* (acak). Teknik sampel ini merupakan teknik pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{392}{1 + 392(0,10)^2}$$

$$n = \frac{392}{4,92}$$

$$n = 79,67$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Estimasi *error* 10% = 0,10

Pada perhitungan di atas pembulatan jumlah sampel dalam penelitian yaitu 80 orang. Sehingga nantinya peneliti menyebarkan kuesioner kepada lebih dari 80 orang dengan harapan yang kembali adalah sejumlah tersebut.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dibutuhkan untuk membatasi parameter atau indikator yang diinginkan peneliti dalam penelitian sehingga apa pun variabel penelitian yang digunakan maka semuanya hanya muncul dari konsep tersebut variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Kepuasan Kerja (X_1) merupakan sikap karyawan yang positif meliputi perasaan dan perilaku terhadap pekerjaannya dengan menilai suatu pekerjaan sebagai rasa penghargaan dalam mewujudkan nilai penting dari pekerjaan itu sendiri. Dalam penelitian ini kepuasan kerja diindikatori oleh dimensi dalam kepuasan kerja yaitu (Luthan dalam Husodo, 2018):
 - a. Pekerjaan itu sendiri
 - b. Kompensasi
 - c. Promosi
 - d. Pengawasan kerja
 - e. Rekan Kerja
2. Motivasi Kerja (X_2) merupakan dorongan internal yang timbul dalam diri individu guna menjalankan pekerjaan dengan tujuan memenuhi keinginan atau kebutuhan mereka, yang bisa dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal dalam lingkungan organisasi. Motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan indikator oleh:
 - a. Kebutuhan Hidup
 - b. Kebutuhan Masa Depan
 - c. Kebutuhan Harga Diri
 - d. Kebutuhan Pengakuan Kerja
3. Budaya Organisasi (X_3) merupakan kesepahaman bersama yang dimiliki oleh anggota organisasi mengenai suatu rangkaian nilai-nilai sistemik yang menjadi bagian integral dari organisasi tersebut. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur budaya organisasi adalah karakteristik budaya organisasi (Robbins dalam Busro, 2018):
 - a. Inovasi dan keberanian mengambil risiko

- b. Perhatian terhadap detail (*attention to detail*)
 - c. Berorientasi kepada hasil (*outcome orientation*)
 - d. Berorientasi kepada manusia (*people orientation*)
 - e. Berorientasi tim (*team orientation*)
 - f. Agresifitas (*Agressivers*)
 - g. Stabilitas (*Stability*)
4. Kinerja Karyawan (Y) adalah sejauh mana hasil kerja setiap karyawan dicapai dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja karyawan, yaitu:
- a. *Quantity of work*
 - b. *Quality of work*
 - c. *Job Knowledge*
 - d. *Creativeness*
 - e. *Cooperation*
 - f. *Dependability*
 - g. *Initiative*
 - h. *Personal quality*

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data studi ini adalah teknik survei. Teknik survei merupakan teknik pada pengumpulan data yang didasarkan pada pernyataan yang disampaikan kepada responden yang didesain untuk mendapatkan informasi dari responden. Dengan demikian dalam penelitian ini akan mengumpulkan data masyarakat Surabaya.

Adapun beberapa alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Kuesioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun

sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan kuisisioner dengan skala *Likert* dimana pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner dibuat dengan nilai 1 sampai dengan 5 untuk mewakili pendapat responden seperti sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, sangat tidak tertarik sampai dengan sangat tertarik dan sebagainya. Pada studi ini, kuisisioner yang disusun dalam beberapa pernyataan yang selanjutnya akan diserahkan kepada responden untuk diisi berdasarkan keadaan sebenarnya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data, seperti data profil dari objek penelitian yang berkaitan dengan visi misi dan sampai pada struktur organisasi beserta fungsi-fungsinya.

3. Studi Literatur

Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Keabsahan Data

1. Uji Validitas Data

Proses uji validitas melibatkan perhitungan korelasi antara nilai setiap item dengan nilai total dari variabel yang tengah diamati. Dalam studi ini, uji validitas memakai metode korelasi *Pearson Product Moment*. Validitas suatu item dianggap terpenuhi jika memiliki korelasi positif yang signifikan pada tingkat signifikansi kurang dari 5%. (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui ketahanan kuisisioner apabila dipergunakan pada penelitian lanjutan. Uji reliabilitas dalam studi ini memakai metode Cronbach Alpha, yang mana variabel yang diamati dianggap reliabel kalau nilai Cronbach Alpha melebihi 0,6. (Sugiyono, 2019).

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas residu merupakan penduga apakah hasil regresi dari residu yang terdistribusi normal atau tidak. (Sugiyono, 2019). Hasil regresinya bagus, menghasilkan residu yang berdistribusi normal. Sebaliknya hasil regresi kurang baik dan menghasilkan residu yang tidak berdistribusi normal.. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.
- 2). Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

4. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinearitas berfungsi sebagai petunjuk adanya linieritas yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada permodelan regresi. Permodelan yang bagus berarti tidak terdapat korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Multikolinearitas ditunjukkan pada statistik VIF dan nilai toleransi kolinearitas pada hasil regresi. Tidak terjadi multikolinieritas merujuk pada nilai *Statistic VIF* < 10 dan nilai *Collinearity Tolerance* $> 0,1$.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan berbagai macam residu model regresi yang berbeda-beda pada seluruh observasi. Suatu permodelan dikatakan bagus seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Dalam studi ini menggunakan uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara dua variabel bebas (independent) atau lebih dengan satu variabel tergantung atau terikat (*dependent*) (Sugiyono dalam Ainia, 2023). Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y : Kinerja karyawan

α : konstanta.

β_1 : koefisien regresi kepuasan kerja

β_2 : koefisien regresi motivasi kerja

β_3 : koefisien regresi budaya organisasi

e : estimasi kesalahan (*error*)

Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan program IBM SPSS Software ver.24.

3.6.3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model merepresentasikan variasi variabel terikat. (Ghozali & Ratmono, 2019). Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 (nol) sampai dengan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada kenyataannya nilai koefisien determinasi bisa saja bernilai negatif, meskipun harus bernilai positif. Jika nilai koefisien determinasi dalam uji empiris bernilai negatif, maka nilai R^2 dianggap nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka Adjusted $R^2 = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas serta variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F (simultan) dan uji t (uji parsial).

- a. Uji F (uji simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepuasan kerja, motivasi, dan budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan secara simultan atau bersama - sama. Jika signifikansi dari perhitungan uji F pada pengujian anova menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 5%, maka menunjukkan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dengan syarat $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tabel uji F.
- b. Uji t (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepuasan kerja, motivasi, dan budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial. Jika signifikansi dari perhitungan uji t dari masing – masing variabel menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 5%, maka menunjukkan variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.